SKRIPSI

PERAN PEMERINTAHAN DESA DALAM PEMBANGUNAN DESA DI KABUPATEN SANGGAU

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

TEOFILIUS PAYAN PATIANISA

NIM. E1031191032

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

FUNGSI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SUBAH KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

TEOFILIUS PAYAN PATIANISA
NIM. E1031191032

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. H. Martoyo, MA Tanggal :
NIP.196010031986031004

Dosen Pembimbing Pendamping

Bima Sujendra, S.IP, M.Si Tanggal :
NIP.198805072014041002

HALAMAN PENGESAHAN

FUNGSI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SUBAH KECAMATAN TAYAN HILIR KABUPATEN SANGGAU

Oleh:

Teofilius Payan Patianisa
NIM E1031191032

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Selasa, 30 Juni 2026
Waktu	: 09.00 s/d selesai
Tempat	: Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. H. Martoyo, MA	Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP.196010031986031004	NIP.198805072014041002
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. Abdul Rahim, M.Si	Martinus, S.Sos, M.Si
NIP.196308111990021001 2	NIP.197212272006041002

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan fungsi Pemerintah Desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Subah, Sekretaris Desa Subah, Kasi Pembangunan Desa Subah, Kepala BPD Desa Subah, Kepala Dusun di Desa Subah, Tokoh Masyarakat Desa Subah, dan Masyarakat Desa Subah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan fungsi Pemerintah Desa sebagai motivator, fasilitator dan mobilisator dalam Pembangunan infrastruktur di Desa Subah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Subah telah menjalankan perannya dengan cukup aktif, seperti memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, memfasilitasi kebutuhan warga terkait infrastruktur, serta menggerakkan kerja sama melalui gotong royong. Namun, masih terdapat kendala berupa partisipasi masyarakat yang belum optimal, keterbatasan anggaran, dan kondisi geografis yang sulit dijangkau. Oleh karena itu, disarankan sinergi yang lebih kuat antara Pemerintah Desa dan masyarakat serta dukungan dari pemerintah di tingkat atas agar pembangunan infrastruktur dapat berjalan lebih merata dan berkelanjutan.

Kata Kunci: **Pemerintah Desa, Pembangunan Infrastruktur, Motivator, Fasilitator, Mobilisator, Desa Subah**.

ABSTRACK

This study aims to describe and analyze the implementation of the functions of the Village Government in infrastructure development in Subah Village, Tayan Hilir District, Sanggau Regency. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The subjects of this study are the Head of Subah Village, the Village Secretary of Subah, the Head of Development Affairs of Subah Village, the Head of the Village Consultative Body (BPD) of Subah Village, the Heads of Hamlets in Subah Village, community leaders, and the residents of Subah Village. The theory used in this research is the implementation of the Village Government's functions as a motivator, facilitator, and mobilizer in infrastructure development in Subah Village.The results of the study indicate that the Subah Village Government has actively carried out its roles, such as motivating the community to participate in development, facilitating residents' needs related to infrastructure, and mobilizing cooperation through community service (gotong royong). However, there are still obstacles such as suboptimal community participation, limited budget, and difficult geographical conditions. Therefore, stronger synergy between the Village Government and the community, as well as support from higher levels of government, is recommended so that infrastructure development can be more equitable and sustainable.

***Keywords**: **Village Government, Infrastructure Development, Motivator, Facilitator, Mobilizer, Subah Village**.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: “Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau, yang melatarbelakangi permasalahan penelitian ini adalah permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur dan ketimpangan pembangunan di beberapa dusun seperti Dusun Subah, Dusun Pulau Legoh, Dusun Remba Kedokok, dan Dusun Remba Hulu di Desa Subah yang di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau dimana pada infrastruktur jalan yang masih menggunakan jalan tanah kuning berbatuan, jaringan internet yang kurang bahkan ada dusun yang tidak ada jaringan internet sama sekali, serta fasilitas-fasilitas desa yang memerlukan perbaikan dan ada juga fasilitasnya yang perlu dibangun hal ini memerlukan perhatian pemerintah desa subah sehingga hal ini menjadi penghambat mobilitas warga terutama dalam aktivitas sehari-hari seperti pekerjaan Pendidikan dan komunikasi.

Identifikasi yang ada pada penelitian ini yaitu seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan, keterbatasan anggaran, dan perencanaan yang belum menyentuh semua dusun secara merata. Fokus dari penelitian diarahkan pada pelaksanaan fungsi pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pelaksanaan fungsi pemerintah Desa Subah dalam pembangunan infrastruktur di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau, sehingga diharapkan penelitian ini bermanfaat teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang ilmu pemerintahan dan manfaat praktis sebagai masukan dan arahan bagi

pemerintah Desa Subah untuk lebih meningkatkan kinerja dan koordinasi untuk melaksanakan fungsinya dalam pembangunan infrastruktur di Desa Subah guna tercipta partisipasi aktif masyarakat dan peningkatan pembangunan di setiap Dusnya yang lebih merata.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Bintoro Tjokroamidjojo dalam dalam Silalahi (2022,7:8), yang menyebutkan ada tiga peran Pemerintah Desa untuk melaksanakan fungsinya dalam Pembangunan yaitu sebagai sebagai motivator, yang mendorong semangat dan partisipasi Masyarakat untuk ikut serta dalam proses pelaksanaan Pembangunan infrastruktur di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau, peran sebagai fasilitator, yaitu menyediakan kemudahan dan sarana pendukung yang memudahkan Pemerintah Desa Subah dan Masyarakat Desa Subah dalam pelaksanaan Pembangunan infrastruktur serta sebagai mobilisator yaitu Pemerintah Desa yang menggerakkan dan mengarahkan Masyarakat Desa Subah secara aktif dalam kegiatan Pembangunan infrastruktur di Desa Subah.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai pelaksanaan fungsi pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Subah yang dimana penelitian ini dilakukan di Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau, dan dilaksanakan pada bulan Januari 2025 hingga bulan Mei 2025. Subjek dari penelitian ini, terdiri dari Kepala Desa Subah, Sekretaris Desa Subah, Kasi Pembangunan Desa Subah, Kepala BPD Desa Subah, tujuh orang Kepala Dusun di Desa Subah, satu orang tokoh Masyarakat di Desa Subah, serta tujuh

orang Masyarakat Desa Subah. Objek dalam penelitian ini adalah pembangunan infrastruktur yang mencangkup jalan dan fasilitas umum dan fungsi Pemerintah Desa dengan Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi langsung dilapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dimulai dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*Data Reduction*) dan penyajian data (*Data display*) kemudian untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu pengecekan dari berbagai sumber dan berbagai cara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga peran pemerintah Desa Subah untuk melaksanakan fungsinya dalam Pembangunan infrastruktur di Desa Subah yang pertama yaitu berperan sebagai motivator yang memotivasi dan mengajak warga untuk mau ikut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan, pemeliharaan, rasa kepedulian terhadap pembangunan infrastruktur di Desa Subah yang dimana pada dasarnya pelaksanaan Pembangunan tentu tidak lepas dari partisipasi aktif Masyarakat Desa, yang kedua berperan sebagai fasilitator yang dimana pemerintah Desa Subah menyediakan kemudahan sarana yang melibatkan Masyarakat dalam proses Pembangunan yang dimana Pemerintah Desa yang menghubungkan Masyarakat desa dengan pemerintah Kecamatan dan Kabupaten dalam penyampaian aspirasinya dalam Pembangunan guna mendapatkan dukungan berupa teknis dan anggaran, selain itu, pemerintah desa juga memfasilitasi penyediaan alat kerja, bahan bangunan, dan logistik yang dibutuhkan dalam pembangunan jalan dan fasilitas umum lainnya. Yang ketiga yaitu berperan sebagai mobilisator Pemerintah Desa Subah menggerakkan dan mengorganisasi

masyarakat agar terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan desa tidak hanya mengajak masyarakat untuk berpartisipasi, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam pelaksanaan program-program. Pembangunan mengkoordinasikan warga dalam pelaksanaan gotong royong untuk membuka akses jalan dan memperbaiki jalan-jalan Dusun yang perlu diperbaiki, terutama saat musim hujan. Aparat desa, mulai dari Kepala Desa, Kepala Dusun hingga Ketua RT dan tokoh masyarakat, turut serta memobilisasi masyarakat, membentuk kelompok kerja, dan menentukan jadwal pelaksanaan pembangunan.

Pemerintah Desa telah menjalankan fungsinya dalam melaksanakan Pembangunan infrastruktur dengan baik meskipun pada kenyataannya, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran, masih adanya masyarakat yang tidak mau ikut berpartisipasi, dan hambatan teknis lainnya. Namun secara umum, pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Subah telah menunjukkan kemajuan yang berarti dan memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat setempat, terutama dalam hal kemudahan akses dan peningkatan kualitas hidup, fungsi pemerintah desa tidak hanya administratif, tetapi juga strategis dalam menggerakkan pembangunan desa secara partisipatif dan berkelanjutan. Oleh karena itulah pemerintah Desa perlu meningkatkankapasitas pemerintah desa terutama dalam perencanaan pembangunan, penguatan kolaborasi dan koordinasi antar perangkat desa dan masyarakat, serta pengalokasian dana yang lebih merata untuk dusun-dusun yang tertinggal sehingga Pembangunan yang berjalan bisa sesuai dengan skala priorita Pembangunan Desa yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanggan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Teofilius Payan Patianisa

Nomor Induk Mahasiswa : E1031191032

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 30 Juni 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Teofilius Payan Patianisa
NIM E1031191032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Keberhasilan Bukanlah Milik Orang Pintar, Tetapi Keberhasilan Adalah Milik Mereka Yang Senantiasa Berusaha".

(Bj. Habbie)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sudah mendoakan, menasihati, serta mendukung anaknya ini lewat materi maupun non materi yang tentunya tidak dapat terhitung jumlahnya.
2. Saudara serta teman yang sudah mau membantu, serta memberi masukan dan mendukung saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya dapat penyelesaian penulisan Skripsi yang berjudul: "Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau" dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan kewajiban yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Pendidikan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kata sempurna, keberhasilan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini merupakan awal dari langkah panjang dari perjalan Panjang ilmu Pendidikan.

Keberhasilan Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang sudah berkontribusi meluangkan waktu, tenaga, ide, gagasan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah ikut terlibat dalam penyelesaian penulisan penulisan skripsi ini. Selain itu penulis juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
3. Prof. Dr. H. Martoyo, MA selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bima Sujendra, S.IP, M.Si, selaku Dosen Pembimbing pendamping yang telah

meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini.

4. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan Martinus, S.Sos, M.Si selaku Dosen Penguji pendamping.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, khususnya Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan, yang telah membimbing, mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orang Tua tercinta, Syaruh dan Anir, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moral, material, kasih sayang, serta doa yang tiada henti demi kelancaran studi penulis.
7. Seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan angkatan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini tidak luput dari kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan usulan penelitian ini.

Pontianak, 30 Juni 2026

Teofilius Payan Patianisa
NIM E1031191032

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACK ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ix**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Fokus Penelitian 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 7
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Fungsi 9
2.2 Pemerintah Desa 10
2.3 Pembangunan 11
2.4 Teori 14
2.4.1 Pembangunan Desa 14
2.4.2 Pembangunan Infrastruktur 17
2.4.3 Aspek Pembangunan 19

2.4.4 Indikator Keberhasilan Pembangunan 21
2.4.5 Peran Pemerintah Desa 23
2.5 Hasil Penelitian Yang Relevan 27
2.6 Alur Pikir Penelitian 32
2.7 Pertanyaan Penelitian 36
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Jenis Penelitian 37
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 37
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 39
3.3.1 Lokasi Penelitian 39
3.3.2 Waktu Penelitian 39
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 40
3.4.1 Subjek Penelitian 40
3.4.2 Objek Penelitian 42
3.5 Teknik Pengumpulan Data 43
3.6 Alat Pengumpulan Data 44
3.7 Analisis Data 45
3.7.1 Keabsahan Data 46
3.7.2 Teknik Analisis Data 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 49
4.1 Gambaran Umum Wilayah Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau 49
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Subah 49
4.1.2 Kondisi Geografis Desa Subah 50
4.1.3 Keadaan Demografi Desa Subah 51
4.2 Struktur Pemerintahan Dan Struktur Organisasi Desa Subah 52
4.2.1 Struktur Pemerintahan Desa Subah 52
4.2.2 Struktur Organisasi BPD Desa Subah 53
4.2.3 Moto, Visi dan Misi Desa Subah 53
4.3 Tugas dan Fungsi Pemerintah Desa Subah 54
4.3.1 Tugas dan Fungsi Kepala Desa Subah 55

4.3.2 Tugas dan Fungsi Sekretaris Desa Subah 56
4.3.3 Tugas dan Fungsi Kepala Urusan Desa Subah 58
4.3.4 Tugas Dan Fungsi Kepala Seksi Desa Subah 59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 62
5.1 Analisis Data 62
5.1.1 Pelaksanaan Fungsi Motivator Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa 62
5.1.2 Pelaksanaan Fungsi Fasilitator Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa 80
5.1.3 Pelaksanaan Fungsi Mobilisator Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa 96
BAB VI PENUTUP 115
6.1 Kesimpulan 115
6.2 Saran 118
6.3 Keterbatasan Penelitian 119
DAFTAR PUSTAKA 121

DAFTAR TABEL

Tabel		*Halaman*
1.1	Data Jalan Tanah Kuning dan Jaringan Internet di Desa Subah	4
2.1	Hasil Penelitian yang Relevan	28
3.1	Rincian Waktu Penelitian	40
4.1	Jumlah Penduduk Desa Subah 2024	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1 Jalan Tanah Kuning di Desa Subah 5

2.1 Kerangka Pikir Penelitian 35

4.1 Struktur Pemerintahan Desa Subah 52

4.2 Struktur Organisasi BPD Desa Subah.....53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Pedoman Wawancara Penelitian..... 125
2. Pedoman Observasi/Check List..... 126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa, menyebutkan dalam pasal 1 ayat 9 bahwa, pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan mensejahterakan kehidupan masyarakat Desa yang direncanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan melibatkan berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi, politik, budaya, dan teknologi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas manusia, meningkatkan taraf hidup masyarakat, membangun masyarakat yang beradab dan beretika yang dimana masyarakat yang berperan sebagai pelaku utama, sedangkan pemerintah berperan untuk mengarahkan. Pembangunan berperan penting karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perekonomian, dan kualitas hidup. Pembangunan juga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kapasitas produksi nasional secara merata sesuai amanah pancasila pada sila kelima yaitu "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Menurut Kartono dan Nurcholis (2016, 5) menjelaskan “secara umum makna pembangunan merupakan sebagai suatu proses perencanaan (*social plan*) yang dilakukan oleh birokrat perencanaan pembangunan untuk membuat perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

Konseptualisasi pembangunan merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik atau

lebih sejahtera sehingga terdapat beberapa cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada suatu daerah salah satunya adalah dengan melaksanakan pemerataan pembangunan.

Menurut Rogers dalam Abidin (2023,10) Pendapat Rogers Pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan material (termasuk bertambah besarnya keadilan, kebebasan, dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.

Pembangunan desa menjadi suatu tolak ukur mengenai keberhasilan dalam menata desa itu sendiri dimana masyarakat desa sendiri yang menjadi objek dari pembangunan, masyarakat diharapkan dapat ikut serta berpartisipasi dalam proses pemerataan pembangunan Desa namun pada dasarnya Realisasi pembangunan belum menyentuh dan dirasakan oleh masyarakat di beberapa daerah yang tertinggal hal tersebut terjadi karena adanya faktor penghambat.

Tay dan Rusmiwari 2019 (dalam Astika dan Subawa 2021,225) menyebutkan "adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembangunan di Desa. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sumber daya alam yang melimpah, dan sumber daya manusia untuk bidang pembangunan, adanya kepastian hukum atau peraturan yang mengatur tentang kebijakan pembangunan berkelanjutan, serta tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pembangunan. Sedangkan faktor yang menghambat meliputi kurangnya wawasan dan pola pikir tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan, kurangnya partisipasi masyarakat, gejala alam yang menghambat

pembangunan infrastruktur, serta pro kontra masyarakat yang menghambat pemerintah desa dalam pengambilan keputusan. Desa Subah suatu desa yang terletak secara geografis pada wilayah 0°06’46.2″N 109°57’59.3″, di Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, Indonesia. Desa Subah ini merupakan desa yang terdiri dari 7 dusun, yang dimana sebelah utaranya desa ini berbatasan dengan Desa Pak Mayam dan Desa Semoncol. Pada sebelah selatannya desa ini berbatasan dengan Desa Lalang. Pada sebelah timurnya berbatasan Desa Subah dengan Desa Sejotang dan sebelah baratnya desa ini berbatasan dengan Desa Teluk Bakung. Desa Subah sebelum adanya pemekaran wilayah ini disebut dengan nama “Kampung Subah” dan kemudian ada penggabungan wilayah pada tahun 1989 dari beberapa kampung yang ada kemudian menjadi Desa, dan sampai sekarang dikenal dengan nama Desa Subah.

Desa Subah ini merupakan Desa yang masih asri pada sebagian wilayah Desa masih dikelilingi hutan yang sangat luas. Pemukiman masyarakat Desa Subah yang terletak disekitar lereng pegunungan membentang dari arah timur wilayah kecamatan Tayan Hilir sampai ke arah barat wilayah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Dari letak desa yang masih dikelilingi hutan yang luas pada lereng pegunungan sehingga pada wilayah desa ini belum masih ada beberapa permasalahan pembangunan, terutama pada pembangunan infrastruktur yang dimana jaringan internet yang kurang memadai. Sehingga hal ini yang menghambat dan mempengaruhi terhadap akses komunikasi dan internet pada wilayah desa, terutama untuk aktivitas yang membutuhkan koneksi internet yang stabil seperti

video call dan pekerjaan daring/*online* serta infrastruktur jalan yang masih menggunakan jalan tanah kuning berbatuan.

Tabel 1.1

Data Jalan Tanah Kuning dan Jaringan Internet di Desa Subah

No	Nama Desa	Tahun	Jaringan Internet	Infrastruktur Jalan
1	Desa Subah	2021	Lemah (3G/H)	Jalan Tanah (sepanjang
		2022	Lemah (3G/H)	Jalan Tanah (sepanjang
		2023	Lemah (3G/H)	Jalan Tanah (sepanjang
		2024	Lemah (3G/H)	Jalan Tanah (sepanjang

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sanggau,2025

Dusun yang masih belum ada jaringan internetnya yaitu terdapat pada Dusun Subah, Dusun Pulau Legoh, Dusun Remba Kedokok, dan Dusun Remba Hulu, keempat Dusun tersebut masih belum memadai pada jaringan internet di mana warga dusun agak kesusahan dalam aktivitas pekerjaan yang menggunakan jaringan internet. Pada infrastruktur jalan yang masih menggunakan jalan tanah kuning bebatuan yaitu terdapat di Dusun Subah sejauh sejauh 8 kilometer dari jalan raya Trans kalimantan menuju kantor Desa Subah dan Dusun Subah. Pada Dusun Remba Kedokok infrastruktur jalan yang digunakan masih menggunakan jalan tanah kuning sekitar sejauh 5 kilometer dari jalan raya Trans Kalimantan menuju kedusun. Pada Dusun Pulau Legoh pada infrastruktur jalan yang digunakan masih menggunakan jalan tanah kuning sejauh 13.5 kilometer dari jalan raya Trans Kalimantan menuju ke dusun.

Pada Dusun Telabang pada infrastruktur jalan yang digunakan masih menggunakan jalan tanah biasa sekitar sepanjang 4 kilometer dari jalan raya Trans Kalimantan menuju rumah-rumah warga, dan balai dusun. Pada Dusun Remba Hulu infrastruktur jalan yang digunakan dari jalan raya Trans Kalimantan menuju ke dusun masih menggunakan jalan tanah kuning sekitar sejauh 5 kilometer. Serta Dusun yang sudah menggunakan jalan rabat beton adalah Dusun Terentang dan Dusun Munggu Das. Jalan tanah kuning yang masih digunakan oleh warga terlihat seperti pada gambar 1.1 yang dimana bisa dilihat bahwa jalan tersebut akan menjadi licin saat musim hujan hal ini akan mempersulit aktivitas warga desa

Gambar 1.1

Jalan Tanah Kuning di Desa Suba



Sumber: Peneliti, 2025

Berdasarkan uraian pemaparan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur di Desa Subah belum terlaksana secara optimal karena pada proses pelaksanaan pembangunan belum terealisasi semua pada wilayah desa terutama pada pembangunan infrastruktur yang dimana pada

permasalah pembangunan ini tentu membutuhkan peran penting pemerintah desa yaitu bagaimana pemerintah desa berperan dalam menjalankan fungsi pada pembangunan, terutama pada pembangunan infrastruktur untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan sehingga pada permasalahan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau" yang bertujuan untuk melihat bagaimana fungsi pemerintah desa dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah peran Pemerintah Desa untuk menjalankan fungsinya dalam pembangunan infrastruktur yang dikemukakan oleh Bintoro Tjokroamidjojo dalam Silalahi (2022,7:8) yaitu pelaksanaan fungsi Pemerintah Desa yang berperan sebagai motivator, fasilitator, dan mobilisator dengan subjek Kepala Desa Subah, sekretaris Desa Subah, Kasi pembangunan, Kepala Dusun, Ketua RT, dan Tokoh Masyarakat Desa yang memberikan informasi mengenai Pembangunan Infrastruktur Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi yaitu:

1. Partisipasi masyarakat yang belum maksimal dalam proses pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Subah

2. Pembangunan infrastruktur yang belum merata pada setiap Dusun di Desa Subah.
3. Keterbatasan infrastruktur pendukung yang kurang memadai dan fasilitas umum yang kurang memadai di Desa Subah.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pemaparan latar belakang di atas, maka sangat penting bagi penulis untuk mengarahkan penelitian ini agar tidak menyimpang dari fokus penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian ini. Fokus dari penelitian adalah Pelaksanaan Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau."

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Fungsi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau sehingga terciptanya pemerataan pembangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang sudah dipaparkan maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu perkembangan ilmu pengetahun serta gambaran secara teori, khusus nya dalam ilmu administrasi dan ilmu pemerintahan yang berkaitan dengan Pemerintah Desa dalam pembangunan terutama pada pembangunan infrastruktur yang melibatkan partisipasi masyarakat.

1.6.2 Manfaat Praktis

Bagi pemerintah Desa Subah Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten Sanggau dapat menjadi masukkan dan memberikan gambaran dalam pelaksanaan fungsi Pemerintah Desa Subah dalam pembangunan di Desa Subah terutama pada pembangunan infrastruktur. Bagi Masyarakat dapat memberi wawasan bahwa pembangunan yang berjalan dengan baik tentu saja tidak lepas dari partisipasi masyarakat yang aktif sehingga terciptanya kesejahteraan Masyarakat.